
DAMPAK BIMBINGAN BELAJAR DELTA HKBP GADING SERPONG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Henni Sitompul, Yohanes Edi Gunanto, Maya Puspitasari Izaak, Lia Kristina Sianipar, Kurniawati Martha, Fery Malappa

Universitas Pelita Harapan

henni.sitompul@uph.edu, yohanes.gunanto@uph.edu, maya.izaak@uph.edu, lia.sianipar@uph.edu,
kurniawati.martha@uph.edu, 01402200006@student.uph.edu

Abstrak

Kondisi Pandemi telah mengubah sistem pembelajaran di Indonesia, pemberlakuan belajar dari rumah membuat budaya belajar yang baru bagi siswa dan juga menambah peran bagi orang tua. Orang tua diharuskan mendampingi anak-anak mereka belajar dari rumah. Namun tidak semua orang tua dapat mendampingi anak-anak mereka mempelajari materi di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan dari luar untuk mendukung pertumbuhan belajar anak mereka. Bimbingan belajar Delta merupakan salah satu solusi atas permasalahan ini. Bimbingan belajar Delta HKBP Gading serpong merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi Pendidikan Fisika Universitas Pelita Harapan dengan bermitra dengan seksi Pendidikan HKBP Gading serpong. Selama masa pandemi, kegiatan ini dilakukan secara online demi menghindari penyebaran virus corona yang sedang merebak. Proses belajar mengajar dilakukan melalui aplikasi Whatsapp, Zoom, atau google classroom, tergantung kondisi jaringan dan perangkat yang dimiliki oleh tutor dan siswa. Pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu dengan durasi 90 menit. Pada akhir tahun ajaran 2021/2022 dilakukan survey kepada siswa, orang tua dan tutor untuk melihat hasil dari kegiatan ini. Dari hasil survey diketahui bahwa bimbingan belajar Delta dapat membantu siswa untuk memahami materi mata pelajaran yang sulit bagi mereka. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik dan baik sekali untuk mata pelajaran IPA, Bahasa Inggris dan Matematika. Mahasiswa yang menjadi tutor juga merasa bahwa kegiatan ini mendukung pembentukan profil lulusan dalam diri mereka.

Kata Kunci : Bimbingan belajar, Bimbel Delta, HKBP Gading Serpong, Pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020 yang mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek termasuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Demi melindungi Kesehatan siswa dan guru dalam masa pandemi maka kemendikbud menerbitkan kebijakan pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) melalui surat edaran no 4 tahun 2020 (kemdikbud, 2020). Kebijakan ini terus berlanjut hingga tahun ajaran

2020/2021 dan 2021/2022 sehingga semua kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan jarak jauh atau secara daring.

Pembelajaran daring atau yang banyak dikenal juga dengan pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya dimana pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, melainkan bertemu secara online (Pohan, 2020). Beberapa media yang dapat dimanfaatkan dalam

pembelajaran online adalah Edmodo, google meet, zoom, whatsapp, facebook live, youtube, dll. Pembelajaran daring memberikan sejumlah manfaat dalam Pendidikan. Beberapa diantaranya adalah : (1) meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi guru dan siswa menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Sakti & Sulung, 2020), dan memudahkan dalam transfer informasi dalam ragam situasi dan kondisi (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, 2020).

Pembelajaran online memang menjadi satu solusi yang dilakukan sehingga hak belajar siswa dapat terpenuhi, namun dalam pelaksanaannya mengalami banyak kendala. Kendala-kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran daring adalah (1) kondisi jaringan yang kurang memadai, (2) ketersediaan buku dan bahan belajar yang terbatas di rumah siswa, (3) keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi (Fikri, et al., 2021), (4) pembelajaran menjadi membosankan, (5) pembelajaran kurang efektif karena kurangnya ruang diskusi dalam proses pembelajaran, siswa tidak dapat bertanya langsung kepada urunya saat tidak memahami materi, (5) Guru terkendala dalam proses penilaian karena tidak semua siswa mengirimkan tugasnya (Wiguna, Sutisnawati, & Lyesmaya, 2020), (6) Siswa kesulitan berkonsentrasi, dan (7) Orang tua sulit membagi waktu untuk mendampingi anak belajar dan memberikan motivasi bagi anak-anak belajar dari rumah (Novita Sari Tanuwijaya, 2021). Selain dari kendala di atas kendala ekonomi juga menjadi kendala dalam melakukan pembelajaran online, dimana terdapat siswa yang mengalami keterbatasan dana untuk menyediakan kuota internet dalam proses belajar. Melihat kendala di atas diketahui bahwa siswa, guru dan juga orang tua merasakan dampak yang sangat besar dalam sistem pembelajaran yang baru ini.

Peran orang tua menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. Orang tua harus *up to date* dengan materi pembelajaran di sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada kenyataannya tidak semua orang tua terbiasa mengajarkan materi sekolah ke anaknya sehingga hal ini menjadi pergumulan bagi mereka (Widiyawati, 2021). Belum lagi mereka harus tetap melakukan aktivitas mereka seperti biasa baik yang bekerja kantoran ataupun

yang berwirausaha. Bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua adalah membantu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Trisnawati & Sugito, 2021). Anak-anak tidak terbiasa belajar pelajaran sekolah dengan orang tuanya sehingga terkesan kurang serius dalam memberi respon saat belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa dan orang tua kewalahan dalam melakukan proses pembelajaran dari rumah sehingga dibutuhkan pendampingan belajar dari rumah (Lutfiyah & Roviati, 2020).

Situasi yang sama juga dirasakan oleh siswa dan juga orang tua dari anggota jemaat HKBP Gading Serpong (HKBP GS) sehingga mereka membutuhkan bantuan dari luar untuk mendukung perkembangan belajar anak mereka di masa pandemi. Melihat kondisi ini, program studi Pendidikan Fisika Universitas Pelita Harapan menawarkan sebuah solusi dengan mengadakan bimbingan belajar untuk anggota jemaat HKBP Gading Serpong. Bimbingan belajar dilakukan secara online menggunakan media yang sudah biasa digunakan oleh siswa yaitu whatsapp, google meet atau zoom. Kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan dewan diakonia khususnya seksi Pendidikan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah (1) Membantu setiap anak – anak dalam memahami pelajaran sekolah yang kurang dimengerti, (2) Menjadi wadah untuk melayani anak-anak secara lebih dekat dan memperlengkapi mereka menjadi anak yang takut akan Tuhan, (3) Sebagai sarana untuk tutor dapat berlatih mengajar sehingga semakin diperlengkapi sebagai calon guru Kristen.

METODE

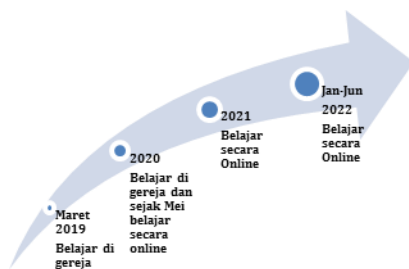
Selama masa pandemic covid-19 Bimbingan belajar Delta di HKBP Gading Serpong dilakukan secara daring. Proses pembelajaran dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu di hari Sabtu dengan durasi belajar 90 menit (14.00-15.30). Tutor berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk menanyakan materi dan subjek yang akan dipelajari saat bimbingan belajar. Setiap tutor akan mengajar siswa dengan level dan materi yang sama maksimal 3 orang dalam satu kelas online. Platform yang akan digunakan disepakati sebelum hari H dengan

mempertimbangkan materi yang di ajar dan kondisi sinyal. Platform yang akan digunakan dalam pembelajaran adalah whatsapp atau google meet atau zoom. Pengumpulan data yang digunakan dalam makalah ini adalah melalui survey kepuasan belajar siswa, feedback orang tua, feedback tutor dan dari *log book* pembelajaran yang dilakukan setiap minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perjalanan Bimbingan belajar Delta HKBP Gading Serpong.

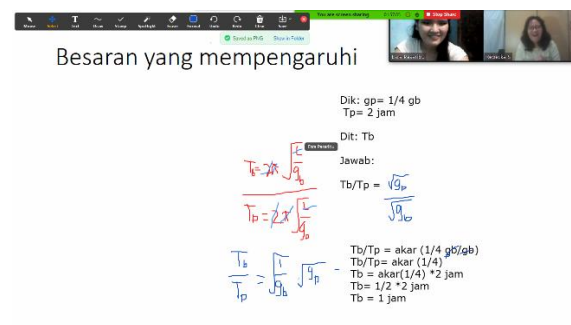
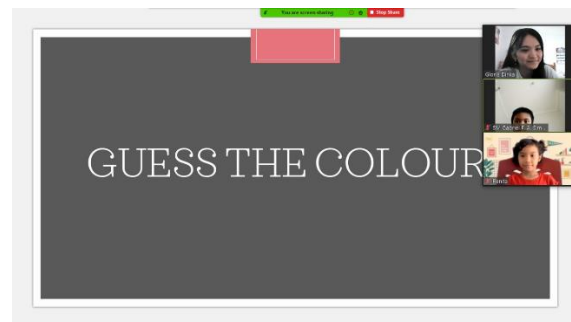
Perjalanan bimbingan belajar Delta yang dilakukan oleh program studi Pendidikan Fisika bermitra dengan dewan diakonia gereja HKBP Gading Serpong (HKBP GS) ditunjukkan oleh Gambar 1. Kerja sama di mulai pada Maret 2019 dimana pembelajaran dilakukan secara onsite di Gereja HKBP GS. Namun sejak Mei 2020 pembelajaran dilakukan online akibat diterapkannya belajar dari rumah sebagai dampak dari pandemic covid-19. Jumlah siswa yang belajar di bimbel ini hingga Juni tahun 2022 adalah 19 orang yang terdiri dari 12 orang siswa SD dan 4 orang siswa SMP dan 3 orang siswa SMA.



Gambar 1. Perjalanan Bimbel Delta di HKBP Gading Serpong.

Proses pembelajaran pada masa pandemi dilakukan menggunakan berbagai platform dengan menyesuaikan kondisi siswa dan tutor. Beberapa platform yang digunakan adalah whatsapp, Zoom, dan google meet. Jumlah pertemuan yang dilakukan

pada masa pandemi rata-rata 14 pertemuan per semester. Pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu dengan berkoordinasi dengan orang tua siswa. Beberapa dokumentasi belajar siswa ditunjukkan pada Gambar 2.





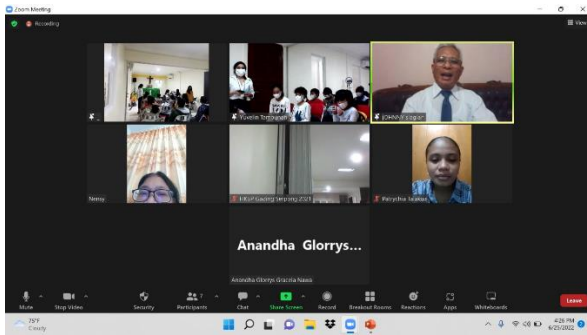
Gambar 2. Dokumentasi Belajar Online di Bimbel Delta HKBP GS

Pada akhir tahun ajaran kegiatan bimbingan belajar ditutup dengan acara syukuran atas penyertaan Tuhan selama satu tahun. Bersyukur atas penyertaan Tuhan buat adik-adik di sekolah, dan buat kakak-kakak tutor yang mengajar mereka. Bersyukur untuk hasil belajar yang telah diterima adik-adik. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam acara akhir tahun ajaran adalah (1) Kebaktian, (2) games, (3) memberikan apresiasi kepada adik-adik yang rajin dan juga berprestasi. Momen ini juga menjadi momen untuk merefleksikan perjalanan Bimbel selama satu tahun yang disampaikan kepada dewan diakonia gereja sebagai mitra PkM. Juga momen untuk menyerahkan beberapa peralatan yang mendukung kegiatan bimbingan belajar di masa yang akan datang. Pada tahun ajaran 2021/2022, Universitas Pelita harapan melalui program studi Pendidikan Fisika menyerahkan sejumlah buku yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran di Bimbingan belajar Delta. Daftar Buku yang diberikan dituliskan dalam Tabel 1. Acara akhir dilakukan pada tanggal 25 juni 2022 secara hybrid di gereja HKBP Gading Serpong. Beberapa dokumentasi saat kegiatan akhir tahun ajaran ditunjukkan pada Gambar 3.

Tabel 1. Daftar Buku yang diberikan ke gereja HKBP Gading serpong.

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Jumlah
1	IPA Terpadu Untuk	Tim Abdi Guru	Erlangga	1

	SMP/MTs Kelas VII				
2	IPA Fisika Untuk SMP/MTs Kelas VIII	Tim Abdi Guru	Erlangga		1
3	IPA Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas IX	Tim Abdi Guru	Erlangga		1
4	Fisika Untuk SMA/MTs Kelas X	Marthen Kanganan	Erlangga		1
5	Fisika Untuk SMA/MTs Kelas XI	Marthen Kanganan	Erlangga		1
6	Fisika Untuk SMA/MTs Kelas XII	Marthen Kanganan	Erlangga		1
7	Matematika 2	Marsudi Raharjo, Andri Setiawan	Erlangga		1
8	Matematika Untuk SMA/MA Kelas XII Kelompok Wajib	B.K Noormandiri	Erlangga		1
9	Detik-detik ANBK Untuk SD/MI	Fera Atmawati, Herdita Fajar Isnaini, Niki Aktania Renjani	Intan Pariwana		1
10	Detik-detik ANBK Untuk SMP/MTs	Suparno, Noviana Endah Santoso, Risdiyani Chasanah	Intan Pariwana		1
11	Detik-detik ANBK Untuk SMA/MA/S MK/MAK	Agung Faryanto, Raden Dwi Gita prilliyani, Bangga Shepta Preskayana	Intan Pariwana		1



Gambar 3. Dokumentasi Acara syukuran akhir tahun ajaran 2021/2022.



2. Dampak Bimbingan Delta terhadap Siswa

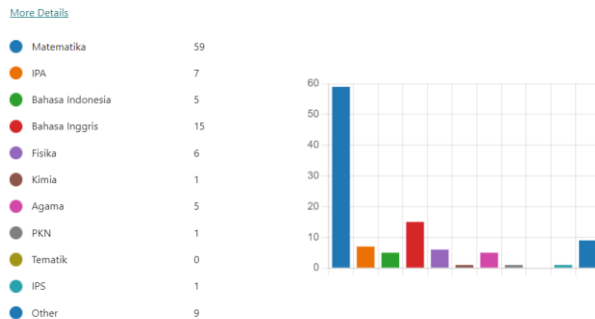
Untuk melihat dampak dari kegiatan ini maka dilakukan survey kepada siswa dan orang tua. Jumlah siswa yang mengisi survey pada akhir tahun ajaran 2021/2022 adalah 13 orang (68% dari keseluruhan siswa). Tujuan survey yang diberikan kepada siswa adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti bimbel, mengetahui kesan yang siswa rasakan selama belajar dan mengetahui hasil belajar siswa di akhir tahun ajaran. Survey yang diberikan kepada orang tua bertujuan untuk melihat dampak pengajaran di bimbel delta terhadap siswa yang dapat dilihat oleh orang tua serta meminta feedback dan masukan dari orang tua untuk pelayanan bimbel yang lebih baik di masa depan.

Dari hasil survey yang diberikan diketahui bahwa 92,3% siswa yang mengisi survey rajin mengikuti pembelajaran di bimbingan belajar delta. Semua siswa dan orang tua merasa senang dan ingin tetap belajar di bimbel ini di waktu berikutnya. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh siswa yang membuat mereka senang dan betah belajar di bimbel ini adalah : (1) Pembelajaran di Bimbel membantu siswa memahami materi pembelajaran di sekolah, (2) Pembelajarannya santai dan tidak membosankan, (3) Kakak tutornya ramah dan menjelaskan dengan baik. Beberapa alasan yang disampaikan orang tua yang membuat mereka senang dan ingin anaknya tetap belajar di bimbingan belajar delta adalah: (1) Tutor mengajar dengan sabar meski dalam kondisi online,

(2) Tutor dapat menjalin relasi dan berkomunikasi dengan baik dengan siswa, (3) Tutor dapat memotivasi dan memberi semangat kepada anak-anak, (4) Tutor menguasai materi yang diajarkan.

Dari hasil survey diketahui bahwa ada 54% siswa sulit memahami pelajaran matematika, 31% siswa kesulitan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris, dan 15% siswa kesulitan di mata pelajaran IPA. Hal ini sejalan dengan aktivitas belajar mengajar yang terlihat dari catatan harian atau *log book* pengajaran yang terlihat pada Gambar 4. Dari informasi ini dapat dilihat bahwa keberadaan Bimbel ini membantu siswa-siswi dalam proses pembelajarannya di sekolah. Bimbel ini dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari kembali materi yang sulit mereka pahami di sekolahnya.

4. Hari ini belajar mata pelajaran



Gambar 4. Rekapitulasi mata pelajaran yang dipelajari di Bimbel Delta.

Hasil belajar siswa untuk beberapa mata pelajaran ditunjukkan pada Tabel 1. Dari informasi yang disajikan di Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa lulus dengan nilai yang cukup baik di sekolahnya, termasuk di tiga mata pelajaran yang sering dipelajari di bimbingan belajar Delta (Matematika, Bahasa Inggris, IPA). Untuk Mata pelajaran matematika yang merupakan mata pelajaran tersulit bagi siswa, 66,7% siswa mendapatkan nilai ≥ 80 (kategori baik dan baik sekali) dan 33,3% mendapatkan nilai cukup (nilai di atas 55 dan kurang dari 70). Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, 81,9% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik dan baik sekali, dan 18,1% mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Untuk mata pelajaran IPA, semua siswa mendapatkan nilai

dalam kategori baik dan baik sekali. Hasil belajar ini mengkonfirmasi bahwa siswa-siswi yang belajar di bimbingan belajar delta terbantu untuk dapat semakin memahami materi pelajaran yang sulit di sekolahnya. Dampak yang sama juga ditemukan oleh Friska dkk dalam melaksanakan bimbingan belajar kepada anggota jemaat GKPS Tangerang (Purba, Sinaga, Sitinjak, Tahya, & Karnelasatri, 2022). Survey yang diberikan kepada orang tua juga mengkonfirmasi bahwa bimbingan belajar ini memberi dampak kepada minat belajar anak-anak mereka. Para orang tua mengatakan bahwa kakak-kakak tutor dapat membantu anak-anak mereka untuk mengerti pelajaran yang sulit di sekolah, serta mendorong siswa untuk berdoa dan mengandalkan Tuhan dalam aktivitas mereka. Beberapa alasan ini yang membuat orang tua senang dan ingin bimbingan belajar ini tetap dilanjutkan.

Tabel 2. Hasil Belajar siswa Bimbel Delta di Sekolah pada akhir tahun ajaran 2021/2022.

Mata pelajaran	Rentang Nilai					
	N<50	50 ≤ N < 60	60 ≤ N < 70	70 ≤ N < 80	80 ≤ N < 90	90 ≤ N ≤ 100
Matematika	0%	0%	8,3%	25%	41,7%	25%
Bahasa Inggris	0%	0%	9%	9,1%	45,5%	36,4%
IPA	0%	0%	0%	0%	66,7%	33,3%
Tematik	0%	0%	11,1%	11,1%	44,4%	33,3%
Fisika	0%	0%	20%	20%	20%	40%

Saran yang diberikan diberikan oleh orang tua untuk peningkatan pelayanan di bimbingan belajar delta berdasarkan hasil survey adalah (1) Memberikan materi lain selain dari materi dari sekolah, (2) Kakak tutor diharapkan dapat tetap berinovasi dalam mengajar sehingga anak-anak

semakin mudah mengerti materi yang sedang diajarkan, (3) memberikan Latihan soal untuk dikerjakan setelah pembelajaran, (4) waktu belajar ditambahkan.

3. Hasil survey terhadap Tutor bimbingan Delta.

Tim pengajar yang mengajar pada bimbingan belajar delta terdiri dari dosen dan mahasiswa aktif Teacher College, Universitas Pelita Harapan (Gambar 5). Jumlah tutor (Mahasiswa) yang melayani di bimbingan belajar delta di tahun ajaran 2021/2022 adalah 16 orang. Tutor terdiri dari cohort 2019, 2020 dan 2021 dan berasal dari beberapa bidang studi yaitu dari Program studi (Prodi) Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi IPS dan Prodi guru SD. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar delta yang merupakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) sejalan dengan visi, misi dan tujuan program studi Pendidikan Fisika. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan semakin membentuk profil lulusan yang sering disebut dengan 4C (Character, calling, competence, dan compassion).



Gambar 5. Tutor Bimbingan Belajar Delta

Survey yang dilakukan kepada mahasiswa bertujuan untuk melihat motivasi, kesiapan, serta kesan yang dialami oleh tutor selama mengajar di bimbingan belajar delta. Dari survey yang diberikan

kepada mahasiswa diketahui bahwa semua tutor memiliki kerinduan untuk mengambil bagian dalam pelayanan anak, dan melatih skill mereka dalam mengajar. Selain karena terbebani untuk mengajar anak-anak, 57,1% mahasiswa join dengan bimbingan belajar delta juga karena ingin memenuhi jam SoW (Student of Work) yang harus mereka penuhi sebesar 2000 jam selama kuliah di Teacher College (TC). Setiap kali siswa mengajar maka akan mendapatkan jam SoW sebesar 4 Jam.

Berdasarkan hasil penilaian diri tutor diketahui bahwa rata-rata tingkat persiapan tutor dalam mengajar adalah skala 4 dari 5. Hal ini menunjukkan bahwa semua tutor yang mengajar menunjukkan persiapan yang baik saat akan mengajar. Beberapa persiapan yang dilakukan tutor sebelum mengajar adalah (1) menanyakan kepada siswa atau kepada orang tua materi yang ingin dipelajari saat belajar di bimbel, (2) mempersiapkan bahan ajar berupa PPT, soal-soal latihan, ataupun video yang sesuai dengan materi, (3) mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan dari berbagai sumber. Proses pembelajaran di Bimbingan belajar Delta biasanya dilakukan setiap hari Sabtu pukul 14.00 – 15.30, namun 21,4% tutor pernah mengajar di luar jam tersebut karena beberapa kendala seperti : jaringan yang kurang baik di tempat tuttee ataupun tutor, ada kegiatan kampus yang dilakukan pada durasi jam tersebut, tutor atau tuttee kurang sehat. Ketika tutor tidak dapat mengajar sesuai dengan jadwal maka akan mengkomunikasikannya ke orang tua ataupun PIC, dan akan mencari waktu lain untuk mengajar. Dari hal ini terlihat bahwa semua tutor memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang diberikan kepadanya.

Komunikasi dan relasi adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Semua tutor yang mengajar di bimbingan belajar delta dapat membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan siswa juga dengan sesama tutor. Selain dari membahas materi pelajaran di sekolah tutor-tutor juga terkadang menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan siswa seperti hobby, kesukaannya, dan

kondisinya saat akan belajar. Tidak jarang juga beberapa tutor bermain Bersama dengan tutee sehingga menambah semangat tutee dalam belajar. Tutor juga dapat menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan sesama tutor sehingga ketika mereka mengajar tutee yang berbeda sesama tutor dapat memberikan informasi terkait karakter dan kebiasaan tutee saat belajar. Hal ini membuat tutor dapat mempersiapkan diri lebih baik. Sebanyak 85,7% tutor mengajar tutee yang berbeda setiap minggunya selama tahun ajaran 2021/2022. Hal ini membuat para tutor semakin terlatih untuk mengajar siswa yang beragam dan menolong mereka untuk mengenali lebih banyak karakter siswa.

Pada akhir kegiatan bimbingan belajar semua tutor merasa terberkati dengan keterlibatannya di bimbingan belajar delta. Mereka dapat menikmati relasi yang baik dengan para tutee yang membuat mereka semakin semangat menjadi guru. Tutee yang semangat dan responsif adalah pendorong semangat mereka dalam mengajar, dan beberapa tutee yang pasif menjadi tantangan buat mereka dalam mengajar. Hal ini memperlihatkan bahwa profil lulusan semakin terbentuk dalam diri mereka. Sebagian besar dari mereka semakin percaya diri dan semakin meyakini panggilannya sebagai seorang guru. Mereka juga tidak jarang memberi waktu lebih bagi siswa yang diajar jika materi yang dipelajari banyak atau sedang dalam persiapan ujian sekolah. Meskipun demikian ada beberapa hal yang membuat tutor merasa bergumul selama mengajar seperti (1) jadwal mengajar yang diberikan sangat mendekati hari mengajar, (2) materi siswa yang baru diperoleh saat akan belajar sehingga tutor tidak sempat persiapan, (3) materi berbahasa inggris juga menjadi pergumulan dari beberapa tutor. Saran dari tutor untuk proses pembelajaran berikutnya adalah PIC memberikan jadwal mengajar yang lebih cepat sehingga tutor dapat persiapan lebih matang.

KESIMPULAN

Dari hasil survey yang diberikan kepada siswa, orang tua dan kepada tutor dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar Delta yang merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Pelita harapan melalui program studi Pendidikan Fisika telah memberi dampak terhadap siswa yang belajar dan juga tutor yang mengajar. Siswa merasa terbantu untuk memahami mata pelajaran yang sulit mereka mengerti di sekolah. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar sebagian besar siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik. Dampak positif juga dilihat oleh orang tua dimana anak mereka semakin semangat belajar dan semakin memahami materi pelajaran di sekolahnya. Dampak positif juga dirasakan oleh tutor yang mengajar dimana mereka semakin dibentuk dalam character, calling, competence, dan compassion (4C) yang merupakan profil lulusan teacher college. Meskipun ada beberapa kendala yang muncul dalam proses pembelajaran namun semua siswa masih ingin tetap belajar di bimbingan belajar ini di tahun ajaran berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPH atas dukungannya melalui bantuan dana berdasarkan kontrak PkM No 479/LPPM-UPH/XII/2021.

REFERENSI

References

- Fikri, M., Ananda, M. Z., Faizah, N., Rahmani, R., Elian, S. A., & Suryanda, A. (2021). Kendala dalam Pembelajaran jarak jauh di masa Pandemi Covid-19: sebuah akjian Kritis. *Jurnal Education and development*, 145-148.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi*

- PendidikanJurnal Teknologi Pendidikan*, 65-70.
- kemdikbud, p. w. (2020, Maret 4). Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>.
- Lutfiyah, & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati*, 181-190.
- Novita Sari Tanuwijaya, W. T. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka terbatas di masa pandemic covid 19 (Studi kasus kebijakan Pendidikan). *Jurnal manajemen Pendidikan*.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*. Jawa tengah: CV Sarnu Untung.
- Purba, F. J., Sinaga, K., Sitinjak, D. S., Tahya, C. Y., & Karnelasatri. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online Melalui Bimbingan Belajar. *International Journal of Community Service Learning*, 6.
- Sakti, G., & Sulung, N. (2020). Analisis Pembelajaran di masa pandemic Covid 19 (Literatur Review). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 496-513.
- Trisnawati, W., & Sugito. (2021). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 823-831.
- Widiyawati, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Bimbingan Belajar Online dari. *PISCES (Proceeding of Integrative Science Education Seminar)*, (pp. 558-568). Ponorogo.
- Wiguna, R., Sutisnawati, A., & Lyesmaya, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Persada*, 75-79.